



MENEJEMEN SARANA PRASARANA DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN BERBASIS NUMERASI DAN LITERASI DI MI ULIL ALBAB DAN SDN 10 LUBUK KELIAT KABUPATEN OGAN ILIR SUMATRA SELATAN

Rosmanidar ¹, Nur Hidayah², An An Andari²

¹⁻³Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email :

Abstract :

The purpose of this research is to find out and describe how planning, procuring, managing and using facilities and infrastructure in improving the quality of education at Mi Ulil Albab and SDN 10 Lubuk Keliat This research uses qualitative methods, namely research that aims to describe the reality and context in the management of facilities and infrastructure on improving the quality of education at Mi Ulil Albab and SDN 10 Lubuk Keliat. The results of this study tell that; 1) Planning begins with an analysis of the needs of what vehicles and infrastructure will be held. The needs analysis was carried out through themadrasah/sekolah/sekolah development team and then submitted to the head of the committee and then to the foundation. 2) Procurement of facilities and infrastructure is independentmadrasah/sekolah/sekolah using separate rules based on BOS funds and committees. The process of procuring vehicles & infrastructure is determined by the head of the madrasa using the coordination of the treasurer and then the teacher provides whatever items are needed. The procurement process is mostly done using the purchasing method. 3) Arrangement of educational facilities and infrastructure at Mi Ulil Albab and SDN 10 Lubuk Keliat through proper inventory, storage and maintenance. 4) The use of educational vehicles and infrastructure is carried out by scheduling and appointing personnel or officers who are synchronous with expertise in their field and are responsible for using vehicles or infrastructure such as laboratories.

Keywords : *Management, facilities and infrastructure, quality of education*

Abstrak :

Tujuan penelitian ini buat mengetahui & menggambarkan bagaimana perencanaan, pengadaan, pengaturan & penggunaan wahana & prasarana pada menaikkan mutu pendidikan pada Mi Ulil Albab Dan SdN 10 Lubuk Keliat Penelitian ini memakai metode kualitatif yaitu penelitian yg bertujuan buat menggambarkan kenyataan & konteks pada manajemen wahana & prasarana pada menaikkan mutu pendidikan pada Mi Ulil Albab Dan SdN 10 Lubuk Keliat. Hasil penelitian ini memberitahuakn bahwa; 1) Perencanaan dimulai menggunakan analisis kebutuhan wahana & prasarana apa saja yg akan diadakan. Analisis kebutuhan dilakukan melalui kedap tim pengembangmadrasah/sekolah/sekolah selanjutnya disampaikan ke kepala komite lalu pihak yayasan. 2) Pengadaan wahana & prasarana adalah swatantramadrasah/sekolah/sekolah menggunakan aturan tersendiri yg dari menurut dana BOS & komite. Proses pengadaan wahana & prasarana ditetapkan sang

ketuamadrasah/sekolah/sekolah menggunakan koordinasi bendahara lalu pengajar menyediakan barang apa saja sinkron kebutuhan. Prosesnya pengadaannya kebanyakan dilakukan menggunakan cara pembelian. 3) Pengaturan wahana & prasarana pendidikan pada Mi Ulil Albab Dan SdN 10 Lubuk Keliat melalui inventarisasi, penyimpanan & pemeliharaan yg dilakukan menggunakan baik. 4) Penggunaan wahana & prasarana pendidikan dilakukan menggunakan penjadwalan dan penunjukan personel atau petugas yg sinkron menggunakan keahlian dalam bidangnya dan bertanggung jawab menggunakan wahana atau prasarana misalnya laboratorium.

Kata Kunci: Manajemen, sarana dan prasarana, mutu pendidikan

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sumber kemajuan bangsa yang sangat menentukan daya saing bangsa, sehingga mutu bidang pendidikan harus terus ditingkatkan. Terdapat kesenjangan mutu pendidikan yang salah satunya disebabkan oleh sarana dan prasarana yang kurang memadai. Lembaga pendidikan dan infrastruktur lembaga pendidikan mempengaruhi kualitas pendidikan. (Warisno, 2019) Ruang kelas yang nyaman, laboratorium dan bahan ajar yang lengkap berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Latihan yang dilakukan siswa lebih berhasil dalam pembelajaran karena pengalaman di ruang latihan dapat memperluas wawasan siswa. Sarana dan prasarana merupakan bagian dari pendidikan yang harus sesuai dengan standar nasional pendidikan. Dalam PP no. 19/2005 menyatakan bahwa Standar Sarana dan Prasarana adalah standar nasional pendidikan yang mengacu pada persyaratan minimal yang berkaitan dengan sekolah, balai latihan, tempat ibadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel, tempat bermain, ruang kreatif dan rekreasi, serta sumber belajar lain yang diperlukan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan. proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. (Ismail & Sumaila, 2020) Pasal 42 secara khusus menyatakan:

- 1) Setiap satuan pendidikan harus memiliki fasilitas yang meliputi perabot, alat peraga, perlengkapan pengajaran, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang pembelajaran yang teratur dan berkesinambungan.
- 2) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi tanah, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pegawai, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, fasilitas bengkel, unit produksi, kantin, sarana listrik dan jasa, lapangan olah raga, tempat ibadah, taman bermain . , tempat rekreasi, dan fasilitas/lokasi lain yang diperlukan untuk mendukung pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Prasarana dan sarana pendidikan pada dasarnya dapat dibedakan menjadi empat kelompok, yaitu tanah, bangunan, perlengkapan, dan perabot sekolah. Agar semua lembaga ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap arus proses pendidikan, mereka harus dikelola dengan baik. (Dwiputri, Kurniawati, & Febriyanti, 2022) Dewasa ini persaingan antarmadrasah/sekolah/sekolah semakin sengit, yang kesemuanya tercermin

dari banyaknya upaya kreatif lembaga pendidikan untuk menggali keunikan dan keunggulan madrasah/sekolah/sekolah agar dapat memenuhi kebutuhan dan tuntutan siswa dan masyarakat. Munculnya sekolah menengah atau madrasah/sekolah/sekolah dengan kurikulum bertaraf internasional juga dibarengi dengan kelengkapan lembaga atau fasilitas. Keputusan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yaitu. "Standar sarana dan prasarana adalah standar nasional. Pelatihan mengacu pada persyaratan minimum ruang belajar, sarana olah raga, tempat ibadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel, tempat bermain, tempat rekreasi, dan sumber belajar lainnya yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Prasarana dan lembaga pendidikan memerlukan pengelolaan yang baik untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. menggariskan pengertian manajemen dalam arti luas, yaitu. merencanakan, melaksanakan dan mengarahkan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. (Komalasari, Warisno, & Hidayah, 2021) Manajemen dalam arti sempit adalah manajemen sekolah/medresh, pelatih/evaluasi dan sistem informasi sekolah/medresh. Administrasi sekolah atau lembaga pendidikan termasuk dalam bidang administrasi pendidikan. Dalam pengelolaan pembelajaran, menurut Suharsimi Arikunto, ada beberapa objek yang akan diolah, sebagai titik tolak belajar mengajar di kelas, setidaknya ada delapan objek yang akan diolah, yaitu: 1) manajemen siswa, 2) personel sekolah, 3) manajemen kurikulum, 4) manajemen fasilitas atau bahan, 5) manajemen pendidikan atau sekolah, 6) manajemen keuangan atau anggaran, 7) manajemen lembaga pendidikan dan organisasi pendidikan, dan 8) publik hubungan atau manajemen komunikasi pendidikan. Kedelapan objek olahan tersebut lebih mengarahkan fokus peneliti pada pengelolaan lembaga dan prasarana pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif field research dengan metode penelitian bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan "apa adanya" tentang suatu variable, gejala atau keadaan. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Kualitatif research adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya.

Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial atau hubungan kekerabatan.

PEMBAHASAN

a. Perencanaan lembaga dan infrastruktur pendidikan

Proses pertama dalam pengelolaan real estat dan infrastruktur adalah perencanaan. Mi Ulil Albab dan SDN 10 Lubuk Keliat mengelola sarana dan prasarana menerapkan proses perencanaan bertahap. Fungsi proses

perencanaan dimulai dengan menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana, mengumpulkan informasi tentang sarana dan prasarana pelatihan yang dibutuhkan atau ujungnya merupakan langkah menentukan kebutuhan sarana dan prasarana untuk dimiliki dan digunakan. . Menganalisa kebutuhan perbekalan dan infrastruktur dengan mengadakan rapat seluruh dosen dan staf serta karyawan sehingga semua anggota rapat dapat menyampaikan ide atau saran dan juga menunjukkan fasilitas apa yang harus dibeli atau diperoleh. Perencanaan tapak dan prasarana SD Mi Ulil Albab Kaj Lubuk Keliat 10 dilakukan dengan mempertimbangkan usulan pembelian bahan sekolah dan pemilihan barang yang akan dibeli. Hal ini dijelaskan oleh kepalamadrasah/sekolah/sekolah/sekolah sebagai berikut:

Kami merencanakan pertemuan, biasanya dalam pertemuan tersebut kami mendapatkan ide atau saran untuk pembelian perlengkapanmadrasah/sekolah/sekolah/sekolah, yang disampaikan. Mengintegrasikan kebutuhan yang direncanakan dengan sumber daya atau anggaranmadrasah/sekolah/sekolah/sekolah yang tersedia. Rencana tata ruang dan prasarana dianalisis dalam rapat seluruh guru dan hasil analisis tim pengembanganmadrasah/sekolah/sekolah/sekolah dilaksanakan pada awal tahun ajaran baru. Tim Pengembanganmadrasah/sekolah/sekolah/Sekolah terdiri dari madrasah/sekolah/sekolah/Kepala Sekolah, madrasah/sekolah/sekolah/Wakil Kepala Bidang Kesiswaan dan Wakil Kepalamadrasah/sekolah/sekolah/Kepala Bidang Pendidikan. Mereka membahas tentang programmadrasah/sekolah/sekolah/sekolah, kebutuhan sarana dan prasarana yang berkaitan dengan programmadrasah/sekolah/sekolah/sekolah. Perencanaan dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan sarana dan prasarana untuk Mi Ulil Albab dan SDN 10 Lubuk Keliat, yang merupakan langkah dalam mengidentifikasi kebutuhan sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan programmadrasah/sekolah/sekolah yang telah disepakati, untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kebutuhan sarana dan prasarana akan dijelaskan pada pertemuan tim pengembangmadrasah/sekolah/sekolah di awal semester. Penetapan kebutuhan lahan dan infrastruktur berdasarkan kesepakatan bersama di awal semester. Pada saat yang sama, perlunya infrastruktur berkelanjutan yang secara tidak langsung mendukung pembelajaran, seperti mis. B. Pembangunan taman, masjid atau mushola yang memadai, MCK, kantor kesehatan, ruang pegawai, ruang kepalamadrasah/sekolah/sekolah/sekolah dan fasilitas lainnya. oleh tim programmadrasah/sekolah/sekolah/Sekolah. Setelah analisis tim pengembanganmadrasah/sekolah/sekolah/sekolah, langkah selanjutnya adalah membawa analisis kebutuhan tersebut ke rapat komite. Setelah persetujuan panitia, ajukan permohonan persetujuan yayasan. Sebagaimana terlampir terkait denganmadrasah/sekolah/sekolah/rapat induk. Sarana dan prasarana dirancang untuk jangka pendek (1 tahun), jangka menengah (4-5 tahun) dan jangka panjang (10-15 tahun). Karena pengelolaan sarana dan prasaranamadrasah/sekolah/sekolah/sekolah harus dimulai dengan perencanaan, baik itu perencanaan pengadaan, perencanaan regulasi maupun

perencanaan operasional. Dibahas terus menerus dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa proses perencanaan pengelolaan gedung dan prasarana MI Ulil Albab dan SDN 10 Lubuk Keliat Palangka Raya dibagi menjadi dua bagian, yaitu kebutuhan programmadrasah/sekolah/sekolah/sekolah dan anggaran. kebutuhan Terkait kebutuhan rumah tangga, analisis kebutuhan dilakukan oleh rapat Dewan Guru, sedangkan kebutuhan programmadrasah/sekolah/sekolah/sekolah dianalisis oleh tim pengembangmadrasah/sekolah/sekolah/sekolah/sekolah. Semua asesmen kebutuhan direview dan dilaporkan oleh kepalamadrasah/sekolah/sekolah/sekolah, kemudian diadakan rapat tim pengembanganmadrasah/sekolah/sekolah/sekolah. Itu kemudian diteruskan ke rapat komite, yang meminta persetujuan dana. Dalam proses perencanaan ini, semua kewenangan berada pada kepala sekolah/madrasah/sekolah. Tapi tunduk pada persetujuan Yayasan. Proses perencanaan didasarkan pada Standar Nasional Tata Ruang dan Infrastruktur Keputusan Pemerintah No. 24 Tahun 2007. \

b. Penggunaan wahana & prasarana pendidikan

Proses penggunaan wahana & prasarana pendidikan merupakan tanggung jawab ketuamadrasah/sekolah/sekolah yg seharusnya dibantu sang wakamad wahana prasarana atau petugas yg berkaitan menggunakan penanganan wahana prasarana. Penggunaan wahana & prasarana pada Mi Ulil Albab Dan SdN 10 Lubuk Keliat terbagi dua, barang habis gunakan & barang nir habis gunakan. Penggunaan barang habis gunakan dipakai menggunakan sebaik-baiknya, digunakan sinkron menggunakan kebutuhan, contohnya misalnya penggunaan spidol buat menulis pada papan tulis, dipakai menggunakan semestinya, penggunaan listrik secukupnya nir hiperbola misalnya misalnya arahan ketuamadrasah/sekolah/sekolah pada para pengajar supaya mematikan kipas angin saat nir digunakan atau sebelum pulang. Mengatur penggunaan listrik buat laboratorium personal komputer menggunakan menambah daya listrik. Juga mengarahkan masyarakatmadrasah/sekolah/sekolah supaya memakai air secukupnya nir hiperbola.

Adapun barang nir habis gunakan, penggunaannya pula diatur, misalnya penggunaan meja & bangku buat para siswa, sedangkan wahana lainnya dari dalam jadwal penggunaan misalnya perpustakaan, mushala, laboratorium personal komputer & sebagainya. Lantaran laboratorium personal komputer Mi Ulil Albab Dan SdN 10 Lubuk Keliat hanya mempunyai 40 perangkat personal komputer maka petugas yg menangani laboratorium personal komputer pun wajib memakai jadwal buat penggunaan laboratorium personal komputer tadi sebagaimana pernyataan mak ketuamadrasah/sekolah/sekolah: Kita disini masih terbatas buat pengadaan komputernya lantaran fasilitas kita yg masih kurang tadi lah maka kita wajib membikin jadwal buat penggunaan lab personal komputer tadi, jadi buat petugas lab personal komputer yg akan bertanggung jawab penuh terhadap lab personal komputer aku menugaskan pak ari, jika terdapat pengajar yg ingin

memakai lab personal komputer misalnya pak Syam kan beliau yg mengajar pelajaran TIK & membutuhkan penggunaan lab personal komputer , makanya aku minta beliau buat menciptakan jadwal penggunaan lab personal komputer atas seizin aku & penanggung jawab lab personal komputer yaitu pak Ari, jadwal itu dibikin agar anak-anak sanggup belajar semuanya. Sama halnya menggunakan penggunaan laboratorium IPA yg masih terkendala menggunakan ruangan yg belum memadai, maka mak penanggung jawab laboratorium IPA pun menciptakan jadwal penggunaan laboratorium IPA, misalnya yg dinyatakan sang ketuamadrasah/sekolah/sekolah: Kalo buat laboratorium IPA pula terdapat catatan atau jurnal yg dibikin sang mak Dwi selaku penanggung jawab laboratorium IPA Demikian pula menggunakan perpustakaan yg belum mempunyai ruangan tetap & memadai, diharapkan penjadwalan terhadap penggunaan atau kunjungan perpustakaan. Penggunaan wahana & prasarana pendidikan wajib menggunakan penjadwalan dan penunjukan personel atau petugas yg sinkron menggunakan keahlian dalam bidangnya, sebagaimana menggunakan Mi Ulil Albab Dan SdN 10 Lubuk Keliat telah memilih petugas buat bertanggung jawab menggunakan wahana atau prasarana misalnya laboratorium personal komputer , laboratorium IPA, perpustakaan & sebagainya supaya mutu pendidikan semakin meningkat.

Proses penggunaan sarana dan prasarana pendidikan menjadi tanggung jawab kepalamadrasah/sekolah/sekolah dibantu oleh Wakamad sarana prasarana atau pejabat yang terlibat dalam pengelolaan sarana prasarana madrasah/sekolah/sekolah. Namun,

Pengolomadrasah/sekolah/sekolah Mi Ulil Albab Dan SdN 10 Lubuk Keliat yang bertanggung jawab atas proses penggunaan sarana dan prasarana Mi Ulil Albab Dan SdN 10 Lubuk Keliat dibantu oleh staf. Administrasi. Penggunaan sarana dan prasarana Mi Ulil Albab Dan SdN 10 Lubuk Keliat didasarkan pada rencana penggunaan, mis. ruang komputer. Karena jumlah komputer di ruang komputer Mi Ulil Albab Dan SdN 10 Lubuk Keliat hanya 40 buah, maka petugas penanggung jawab ruang komputer juga harus menggunakan rencana penggunaan ruang komputer. Misalnya, dalam konteks pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi, guru mata pelajaran TIK diminta untuk merencanakan pembelajaran yang akan dilaksanakan pembelajaran TIK, agar semua siswa dapat mempelajari TIK secara maksimal di laboratorium komputer. Begitu pula dengan ibu penanggung jawab laboratorium IPA juga merencanakan penggunaan laboratorium IPA yang masih terbatas oleh ruang yang tidak mencukupi untuk penggunaan laboratorium IPA. Mi Ulil Albab Dan SdN 10 Lubuk Keliat menunjuk petugas yang menangani sarana dan prasarana. Seperti halnya lab komputer, lab IPA, perpustakaan, dll, jelas sudah dilakukan

KESIMPULAN

Berdasarkan data lapangan dan pembahasan hasil penelitian tentang pengelolaan sarana dan prasarana dengan tujuan peningkatan mutu pendidikan, kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut: Perencanaan Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, Mi Ulil Albab Dan SdN 10 Lubuk

Keliatpada awal tahun menyelenggarakan perencanaan sarana dan prasarana yang jelas melalui pertemuan tim pengembang madrasah/sekolah dengan fleksibel yaitu. perencanaan yang menyesuaikan dengan keadaan atau situasi yang berubah. yang mungkin terjadi di tengah semester karena keadaan yang tidak terduga. Melaksanakan perencanaan dalam hal jenis, jumlah dan mutu sesuai pedoman atau standar menurut peringkat prioritas dan ketersediaan dana. Proses perancangan sarana dan prasarana Mi Ulil Albab Dan SdN 10 Lubuk Keliatsesuai dengan teori yang ada. Menggunakan Proses penggunaan sarana dan prasarana Mi Ulil Albab Dan SdN 10 Lubuk Keliatsudah sesuai dengan teori yang dipaparkan, serta adanya jadwal penggunaan sarana dan prasarana yang jelas, seperti laboratorium komputer, dll, sarana dan prasarana yang tidak digunakan, waktu. tentang penggunaan Sarana atau prasarana atau jadwal akan diumumkan pada awal tahun Pengajaran, alokasi staf atau penunjukan sesuai dengan kompetensi di departemen masing-masing, mis. B. petugas laboratorium, perpustakaan, pengguna komputer, dll, dan waktu penggunaan fasilitas pelatihan jelas dalam semua kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwiputri, F. A., Kurniawati, F. N. A., & Febriyanti, N. (2022). Pengelolaan Sarana dan Prasarana di Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(3), 198–205. <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.178>
- Ismail, F., & Sumaila, N. (2020). Implementasi Manajemen Pembiayaan dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung, Sulawesi Utara. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 1–18. <https://doi.org/10.14421/manageria.2020.51-01>
- Komalasari, M. A., Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). Fungsi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Menciptakan Madrasah Efektif Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Muhtadiin Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Muhtadiin*, 7(2), 41–42. Retrieved from <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/muhtadiin>
- Warisno, A. (2019). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Lembaga Pendidikan Islam Di Kabupaten. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 3(02), 99. <https://doi.org/10.32332/riayah.v3i02.1322>